# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Gamelan Degung merupakan salah satu kesenian yang berkembang di daerah Sunda khususnya Jawa Barat. Selama perjalanan sejarah mengalami perubahan baik dari penambahan ataupun dari pengurangan *waditra* atau alat musiknya. Beberapa perangkat gamelan degung buhun diantaranya Gong, Bedug, Kendang dengan kulanter, Saron penerus, Bonang, Jengglong, cempres dan Suling. Gamelan degung yang sekarang beberapa perangkat diantaranya Gong dengan kempulnya, Kendang dengan kulanternya, Saron penerus, Saron barung, Bonang, Jengglong. (Juju, 1976, hlm. 9). Berbicara mengenai gamelan degung sangat berkaitan erat dengan karya, alat dan sistem nada. Gamelan degung sebagian besar menjadi materi dalam ranah pendidikan yang bisa dipelajari dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Di SMA Negeri 19 Bandung, pembelajaran gamelan degung dipelajari dalam intrakurikuler. Tentu saja hal ini menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan bakat siswa untuk lebih mempelajari dan mengeksplorasi alat musik gamelan degung secara terstruktur dan terencana.

Pembelajaran gamelan degung seyogyanya dapat memberikan keseimbangan rasional, emosional, dan kegiatan motorik. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran tersebut karena dengan musik mampu menyeimbangkan kinerja kedua belah otak, baik otak kanan, maupun otak kiri. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 atau biasa disebut “Kurtilas” yang digunakan hampir di seluruh satuan pendidikan yang didalamnya memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku.

Di SMA Negeri 19 Bandung, pembelajaran ini telah berlangsung sejak maret 2019. Dan ini menjadi sebuah pelajaran yang menarik dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya pembelajaran ini, selain mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bermusik khususnya musik tradisional, pembelajaran ini juga mampu memberikan pengalaman bagi siswa dalam memainkan alat musik

Gamelan Degung sehingga dapat meningkatkan motivasi dan percaya diri siswa terhadap budaya dan kesenian daerah Indonesia khususnya Jawa Barat.

Dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) kelas X semester genap, tertulis kompetensi dasar yaitu memainkan alat musik tradisional untuk disajikan secara berkelompok di kelas atau di sekolah. Hal ini menjadi celah untuk melaksanakan fungsi pelestarian budaya dalam pendidikan yaitu dengan memberikan materi ajar berupa keterampilan memainkan gamelan degung kepada siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

Dalam proses pembelajaran Gamelan Degung di kelas X SMA Negeri 19 Bandung, guru menyampaikan materi dalam bentuk lagu-lagu alit yakni menggunakan lagu *Sabilulungan* dengan pola tabuhan catrik. Pada penyampaiannya notasi atau nada lagu guru tidak memberikan partitur kepada siswa, tetapi guru menyampaikan notasi lagu secara lisan.*.* Hal ini berdasarkan hasil diskusi antara siswa dan guru. Diluar hal itu, karena terbatasnya instrumen yang tersedia guru menginstruksikan siswa membuat media dari kertas karton yang menyerupai *waditra* aslinya seperti *saron 1, saron 2, bonang,* dan *jenglong.* Setiap siswa memiliki pegangan *waditra* pada setiap kelompok masing-masing. Kemudian guru mendemonstrasikan satu satu tabuhan tiap *waditra* kepada siswa. Dengan metode imitasi ini dapat dijadikan solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan media.

Tujuan pemberian materi musik melalui pembelajaran Gamelan Degung pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung, bukan untuk mencetak siswa sebagai seniman. Tetapi tujuan inti dari pembelajaran ini adalah siswa mampu memainkan musik melodi dan ritmik yang diaplikasikan pada alat Gamelan Degung. Diluar hal tersebut, manfaat yang akan diperoleh siswa dari pembelajaran Intrakurikuler ini siswa akan memiliki pengalaman dalam memainkan alat Gamelan Degung. Siswa diharapkan dapat mengenali, mengembangkan kreativitas, berkemampuan untuk menikmati keindahan musikalnya, serta meningkatkan rasa musikal khususnya laras degung.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Seni Budaya SMA Negeri 19 Bandung, pembelajaran tersebut berlangsung pada bulan maret 2019. Di tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 sampai sekarang (2021) pembelajaran gamelan

degung di kelas x sudah tidak diajarkan. Hal ini membuat peneliti semakin ingin mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru, bagaimana proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru Seni Budaya dalam pembelajaran Gamelan Degung, bagaimana proses pembelajaran dan bagaimana evaluasi hasil pembelajarannya. Hal ini dapat dijadikan bahan penelitian agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi sekolah- sekolah menengah atas khususnya di Jawa Barat. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 19 Bandung”.**

## Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah dan pernyataan yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini difokuskan dalam bentuk rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?
3. Bagaimana Hasil dari Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung?

## Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara jelas dan mendeskripsikan mengenai Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

Untuk mencapai tujuan utama tersebut, maka penulis merumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan Proses Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan Hasil Pembelajaran Gamelan Degung di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

## Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan mempunyai nilai guna juga dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait, yakni sebagai berikut:

## Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjawab semua permasalahan yang menjadi hambatan pada mata pelajaran Seni Budaya, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan.

## Manfaat Praktis

1. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi diri dan peningkatan dalam pembelajaran Gamelan Degung di SMA Negeri 19 Bandung;

1. Siswa

Untuk meningkatkan kreativitas dan memberikan motivasi sehingga siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki melalui pembelajaran ini;

1. Sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk peningkatan motivasi pembelajaran Seni Budaya, pengadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran Gamelan Degung;

1. Peneliti

Dapat mengembangkan pola pikir dan menambah wawasan pemahaman mengenai pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tersampaikan dengan baik

## Sistematika Penulisan Skripsi

Demi menunjang skripsi ini dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, oleh karena itu skripsi ini dituangkan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang pembelajaran gamelan degung pada mata pelajaran seni budaya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

1. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini, berisikan uraian tentang konsep yang berkaitan dengan penelitian ini. Diuraikan beberapa teori sebagai landasan serta penunjang untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh peneliti.

1. BAB III METODE

Pada bab ini, penulis menjelaskan beberapa hal yaitu metode penelitian, tahapan penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

1. BAB IV ISI

Pada bab ini, temuan dan pembahasan berisi tentang penjabaran secara rinci mengenai data yang telah didapat selama proses penelitian. Setiap temuan akan dibahas sesuai dengan poin-poin pertanyaan penelitian yang ada di rumusan masalah.

1. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan implikasi dan mengajukan rekomendasi mengenai hal-hal yang bermanfaat bagi pembaca.